

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pelatihan dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pelatihan (X1) dan kedisiplinan (X2) dan variabel dependen yaitu kinerja (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 65 orang dan semuanya dijadikan responden.

Hasil penelitian menunjukkan, uji validitas yang dilakukan dengan bantuan *software* aplikasi SPSS versi 24 dimana jumlah responden (N) = 65 dan tingkat signifikansi 5 %, maka didapat r tabel sebesar 0,244. Sehingga dapat diketahui semua item r hitung > r tabel sehingga semua item adalah **valid**. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien Alpha 0,927 > 0,6 sehingga dapat dikatakan **reliabel**. Pengaruh variabel-variabel bebas (pelatihan dan kedisiplinan) terhadap variabel terikat (kinerja) ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0,580, artinya pelatihan dan kedisiplinan kerja memberikan sumbangn terhadap kinerja sebesar 58%.

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 42,862 dengan Signifikansi 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan dan kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai. Sedangkan uji t diperoleh nilai signifikansi t 0.000 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa baik variabel pelatihan maupun variabel kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja. Variabel kedisiplinan berpengaruh lebih dominan terhadap kinerja pegawai, yaitu dengan nilai konstanta sebesar 0,590 atau 59 %.

Kata Kunci : Pelatihan, Disiplin, Kinerja